







perilaku-perilaku menyimpang lainnya yang sangat merugikan semua orang. Gambaran umum seperti itu sedikit-demi sedikit akan mempengaruhi para remaja yang sedang berkembang, karena gambaran itu terkait dengan lingkungan remaja yang menjadi tantangan bagi Pendidikan. Berangkat dari fenomena tersebut sudah sewajarnya disetiap sekolah dalam menyampaikan materi tidak terlepas dari tiga kegiatan kurikulum diantaranya adalah intra kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler yang bertujuan agar remaja sebagai siswa mampu mendalami dan menghayati serta mampu mengamalkan tentang apa yang telah dipelajari khususnya Pendidikan Agama Islam, yang diharapkan adanya peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Alloh SWT. Kegiatan ekstra kurikuler Seksi Kerohanian Islam seperti darul arqom, kuliah tujuh menit (kultum), sholat berjamaah serta peringatan-peringatan hari-hari besar Islam mampu memberikan wawasan yang lebih luas terhadap siswa sebagai peserta didik guna menjadi wahana yang efektif untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas khususnya dalam dimensi religi.

Di SMA Islam Kartika Surabaya sebagai tempat untuk penelitian penulis kaitannya dalam pembinaan mental melalui kegiatan ekstra kurikuler, Penting untuk dibimbing untuk membentuk mental spiritual mereka. Melalui kegiatan ekstra kurikuler, jiwa siswa dapat terbina dengan baik dan setelah pembinaan itu berhasil akan terbentuk perilaku seperti yang dikatakan Zakiyah Darajat:

Agama memberikan bimbingan hidup dari yang sekecil-kecilnya sampai kepada yang sebesar-besarnya mulai dari hidup pribadi, keluarga, masyarakat



















